

PENERAPAN MEDIA ANIMASI UUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEJAWARAN, BANJARNEGARA

Fatma Laila Hidayati, Maryono, Muhtar Sofwan Hidayat

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

lalafatma305@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28 Mei 2025

Disetujui : 30 Mei 2025

Kata Kunci :

**Media Animasi, Hasil Belajar,
Pendidikan Agama Islam.**

ABSTRAK (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara. Latar belakang penelitian ini adalah minimnya nilai akhir peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya minat dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Metode penelitian yang diterapkan yaitu Kuantitatif yang dilakukandua kali pertemuan. Pertemuan yang diawali dari perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Instrumen pengumpulan data meliputi posttest dan pretest, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya media animasi. Nilai rata-rata siswa meningkat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pun meningkat dari siklus ke siklus. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan media animasi sangat membantu proses belajar. Penggunaan media animasi membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, dianjurkan agar guru PAI memanfaatkan media animasi sebagai strategi pembelajaran yang kreatif dan modern (mengikuti zaman).

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membawa dampak signifikan pada sektor pendidikan. Transformasi dalam media pembelajaran adalah aspek penting dalam pendidikan. Media berfungsi sebagai salah satu pendekatan yang dipakai oleh para pengajar untuk memperdalam pemahaman dalam pembelajaran yang berorientasi pada topik, serta untuk menyebarluaskan materi ajar. Diharapkan bahwa penggunaan media animasi dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Para guru dapat memanfaatkan media animasi sebagai bagian dari pendekatan untuk meningkatkan mutu pengajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru menyiapkan materi untuk pelaksanaan kegiatan. Terkait kebutuhan siswa, pemilihan materi ajar, penentuan metode pengajaran, motivasi, dan persiapan kegiatan akhir berupa evaluasi hasil belajar juga sangat penting.

Animasi merupakan suatu objek atau lebih yang dapat tampil bergeser melintasi slide dengan putarannya. Dalam pendidikan modern, animasi telah menjadi pusat perhatian para pendidik dan peneliti yang ingin memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang efektif. Mereka tertarik untuk menjelajahi potensi animasi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi sangat bermanfaat di zaman sekarang yang dapat meningkatkan proses belajar hingga lebih menarik, merangsang daya pikir, dan menciptakan pengalaman pendidikan yang luas. Seperti elemen kunci dalam proses belajar yaitu dorongan dan antusiasme siswa.

Dorongan belajar bertindak sebagai faktor penting bagi peserta didik untuk terlibat secara kreatif, daya ketertarikan, dan memperoleh nilai akhir yang positif dalam perjalanan pendidikan. Oleh karena itu, sering kali peserta didik mendapati kesulitan semangat belajarnya, salah satunya dalam bidang mata pelajaran yang rumit atau konseptual. seperti mata pelajaran PAI yang menerapkan banyak teori dan juga praktiknya.

Di era sekarang ini, pendidik harus lebih ekstra dalam mendidik dan menyampaikan materi, karena dipengaruhi beberapa faktor seperti kurangnya minat dan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis menggunakan media animasi untuk membantu membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam dengan cara yang dikerjakan secara sadar oleh pendidik untuk mempersiapkan siswa dalam menerapkan ajaran Islam melalui berbagai kegiatan yang telah disusun untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Proses belajar PAI ini memerlukan pengelolaan yang solid Pengelolaan yang efisien tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu agama kepada siswa, tetapi juga pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, maupun di masyarakat. Pengelolaan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam berfokus pada usaha untuk membudayakan perilaku Islami di antara siswa. Ini merupakan tugas yang dirasakan oleh pengajar sebagai salah satu yang paling menantang. Jika hanya memberikan pengetahuan Agama saja dari pengajar kepada siswa dirasa relatif lebih mudah, meskipun dapat muncul berbagai kendala. Namun, tantangan terbesar justru muncul ketika mencoba menerapkan pengetahuan agama Islam tersebut dalam perilaku sehari-hari siswa.

Penelitian ini dijalankan sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PAI di SMP NEGERI 1 PEJAWARAN, pendidik menerapkan metode ceramah (guru menerangkan kepada siswa secara face to face) sehingga pendidik lebih aktif. Hal ini akan berdampak kepada peserta didik cenderung akan menulis penjelasan dari pendidik ketika KMB berlangsung, sehingga peserta didik merasa bosan dan acuh terhadap materi yang dijelaskan, sebagian peserta didik yang kreatif dan mau mendengarkan. Oleh sebab dengan adanya media animasi di zaman sekarang sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar PAI agar peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi, banyak permasalahan yang dialami ketika mengajar, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah media animasi dapat meningkatkan pembelajaran PAI bagi peserta didik yang tidak mempunyai semangat belajar PAI.

2. METODE

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika⁵. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam berbagai klasifikasi, seperti terbentuk nilai posttest, nilai pretest dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest untuk memperoleh hasil akhir mata pelajaran PAI, sesudah menerapkan media animasi yang telah penulis buat, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran, informasi mengenai profil sekolah dan kegiatan bersifat religius yang biasa dilakukan di sekolah, dokumentasi untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi dan visi misi. Dari Teknik penelitian di atas dapat dijadikan bukti dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan SMP Negeri 1 Pejawaran, Banjarnegara yang beralamat di Jl. Ngasinan, Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah 53454. Sumber data penelitian ini diperoleh dari peserta didik kelas VIII.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini diambil dari

santri yang sedang menempuh jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu kelas VII dengan jumlah 200 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.⁷ Pengambilan data ini dilaksanakan menggunakan cara penyebaran latihan posttest dan pretest, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel dependent.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis penerapan media animasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Pejawaran Pembelajaran PAI sering kali dianggap monoton karena masih banyak pendidik yang menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan teknologi modern. Dizaman sekarang media animasi sangat dibutuhkan bagi seorang pendidik bahkan pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran yang disampaikan menarik bagi peserta didik. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan adalah pemanfaatan media animasi dalam proses pembelajaran. Media animasi memiliki potensi untuk menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang kurang disukai. Di SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara, penerapan media animasi mulai diperkenalkan khususnya di mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam penerapan media animasi, peserta didik diajarkan dan pemahaman materi makanan dan minuman yang halal dan haram, sehingga peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 8 SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara berfungsi guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dan kreatif, bagi peserta didik. Media animasi yang diterapkan mencakup video kartun islami, animasi dua dimensi tentang kisah para nabi, serta visualisasi ibadah dan akhlak yang sesuai dengan kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan bantuan LCD proyektor dan speaker di ruang kelas yang telah disesuaikan. Siswa diajak menonton animasi, kemudian guru melakukan tanya jawab dan diskusi kelompok sebagai bentuk penguatan materi.

3.2. Analisis Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Setelah Menerapan Media Animasi Di SMP Negeri 1 Pejawaran, Banjarnegara

3.2.1. Peningkatan Nilai Evaluasi Hasil pretest dan posttest sebelum dan sesudah penggunaan media animasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PAI. Sebelum diterapkan, nilai rata-rata peserta didik kelas control berada di kisaran 48,32, sementara setelah menggunakan metode konvensional meningkat menjadi 75,52. Pada kelas eksperimen sebelum menerapkan media animasi berada di kisaran 52,96, sementara setelah menerapkan media animasi meningkat menjadi 87,68.

3.2.2. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan pendidik, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa didalam kelas yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih aktif, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih focus memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan interaktif.

3.2.3. Peningkatan Pemahaman Konsep Media animasi membantu siswa memahami materi yang abstrak dan naratif, misalnya gambaran surga dan neraka, proses penciptaan manusia, perjalanan Isra' Mi'raj dan makanan dan minuman yang halal dan haram. Visualisasi dalam animasi membantu membentuk pemahaman yang lebih mudah diserap. Dengan demikian, media animasi terbukti efektif dalam memperdalam materi yang diberikan.

Dari hasil diatas Penerapan media animasi terbukti berpeengaruh baik terhadap nilai akhir siswa. Teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung pembelajaran yang berpusat siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar.

3.3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Animasi Dlama Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pejawaran, Banjarnegara.

Adapaun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media animasi sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a. Ketersediaan sarana seperti LCD proyektor, laptop dan speaker.
- b. Guru yang terbuka terhadap inovasi pembelajaran.
- c. Siswa yang antusias terhadap media pembelajaran baru.
- d. Kesesuaian materi animasi dengan kurikulum.
- e. Dukungan dari kurikulum yang berlaku.

2) Faktor Penghambat

- a. Tidak semua ruang kelas memiliki fasilitas multimedia.
- b. Keterbatasan waktu untuk mencari dan menyesuaikan animasi dengan materi yang diajarkan.
- c. Keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi belum merata.

4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian kuantitatif dengan teknik observasi, pengumpulan data dan juga wawancara yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara tentang Penerapan media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan media animasi dalam proses PAI di kelas 8 SMP Negeri 1 Pejawaran Banjarnegara terbukti tidak membosankan bagi siswa, karena animasi membantu memberikan materi ajar yang bersifat sulit dipahami menjadi mudah dipahami. Visualisasi yang ditampilkan dalam animasi membuat siswa lebih tertarik dan fokus saat menerima pelajaran.

Penerapan media animasi juga mewujudkan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif saat berdiskusi. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan berdampak pada peningkatan nilai akhir akademik mereka. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media animasi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional sebelumnya. Ini menegaskan bahwa media animasi tidak hanya berperan sebagai hiburan dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai alat bantu yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Selain itu, media animasi memberikan kesempatan bagi guru untuk berinovasi dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi serta karakteristik siswa generasi digital. Dengan pendekatan yang lebih modern, guru dapat menjembatani kesenjangan antara konten keagamaan dan minat siswa terhadap teknologi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media animasi dalam pembelajaran PAI merupakan strategi yang relevan dan efektif. Oleh karena itu, media ini patut dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pejawaran, Banjarnegara, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memotivasi guru mata pelajaran untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa dengan mengembangkan model dan media.
- b. Diharapkan media animasi tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam saja.

2. Bagi Guru

Perlunya mengembangkan model dan media dalam memberikan materi supaya siswa menjadi lebih fokus dalam memperhatikan materi yang dsiberikan oleh pendidik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hal. 102

Fitria Fifit Dewi, Sri Lestari Handayani, Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Animasi En Alter Source Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Altermatif Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu. Vol, 5 no 4 (2021)

Ideari H.E., Pengembangan Media Pembelajaran Video
<https://www.google.comurl?sa=t&source=web&rct=j&yr1.pdf>, (4 juli 2024).

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, hal. 29.

Melati Eka, Ayyesha Dara Faloya, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami, Anita Ninasari, Journal Education, Volume 06, no 01, (September-Desember 2023) hal. 732-741.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 126.
Yunita Rakhmawati, Dasar-dasar..., hal. 81.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 75.

Wahyu Indah Ningsih, Ulfah, Annisa Mayasari, Opan Ariffudin, Management Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, Jurnal Tahsania, Vol 5, no 1 (2024), hal 23-37.

Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian, (Bandung: CV Pustaka Setia 2008) hal. 128.

Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Pejawaran Bnajarnegara, 22 April 2025.